

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan bangsa yang mempunyai intelektualitas tinggi dan kualitas hidup yang baik adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar merupakan masa dimana anak berada pada masa emasnya, sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai moral yang luhur. Maksudnya adalah Sekolah Dasar (SD) memberikan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta menciptakan generasi-generasi yang cerdas, berintelektual, berintegritas dan berkualitas. Dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) inilah langkah awal anak melangkah ke jenjang Pendidikan berikutnya.

Menurut Putri, Destiniar, & Andrianus (2023) Pada Pendidikan sekolah dasar peserta didik diharuskan untuk mempelajari beberapa Pelajaran yang termasuk didalamnya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan kepada siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting karena merupakan alat berkomunikasi dan berpikir logis dalam kehidupan sehari-hari. Namun, Sebagian siswa beranggapan bahwa mata Pelajaran Bahasa Indonesia

merupakan mata Pelajaran yang sulit karena pada Pelajaran Bahasa Indonesia cenderung banyak materi menulis. Siswa yang merasa belajar Bahasa Indonesia sulit menjadi kurang bersemangat dalam belajar. Menurut (nani & Hendriana, 2019) siswa yang belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar perlu memiliki empat keterampilan dasar berikut: berbicara, menyimak, membaca, dan menulis

Seseorang tidak lepas dari proses pembelajaran karena pada dasarnya belajar dilakukan seseorang sepanjang hayatnya atau paling tidak sampai seseorang tersebut lulus sekolah. Maksud dari proses belajar adalah untuk mencapai hasil yang memuaskan, yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses (Nabillah & Abadi, 2019). Hal ini berarti hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilakukan.

komponen peserta didik yang harus dikelola untuk tujuan pendidikan adalah untuk menilai pencapaian hasil belajar guna menentukan apakah tujuan Pendidikan telah tercapai melalui proses belajar mengajar. (Meliana, Dedy, & Budilaksana, 2023) Belajar dianggap optimal apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebaliknya, pencapaian dianggap tidak memuaskan jika seseorang belum berhasil mencapai target dalam ketiga kriteria tersebut. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Aspek internal meliputi: a) gaya belajar, yang berkaitan langsung dengan pribadi dan

Upaya yang dilakukan atau biasanya dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan. b) motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri siswa dalam keadaan sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan. c) minat adalah rasa tertarik pada suatu hal atau suatu kegiatan tanpa adanya suruhan dari seseorang, dan d) bakat, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang. Bakat masih juga harus dilatih dan juga dikembangkan lebih lanjut.

Faktor eksternal ialah segala hal yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal mencakup: a) faktor keluarga, ini berkaitan dengan keadaan keluarga siswa, bagaimana cara didik orang tua terhadap siswa tersebut dan bagaimana kondisi ekonomi siswa dan lain sebagainya. b) lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah berhubungan dengan cara guru mengajar, metode dan model yang kurang menarik saat belajar, suasana belajar serta kelas atau fasilitas yang mendukung yang diberikan pihak sekolah kepada siswa tersebut. c) lingkungan Masyarakat, Faktor lingkungan masyarakat berkaitan dengan lingkungan sekitar, pergaulan, dengan siapa saja siswa tersebut berteman. Pengaruh lingkungan yang baik terhadap hasil belajar menjadi sangat signifikan dan sebaliknya jika lingkungannya buruk maka siswa tersebut akan mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik pula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 5 Pedamaran terdapat permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung, tidak percaya diri pada

saat disuruh maju kedepan, siswa cenderung tidak aktif saat diminta untuk bertanya ataupun memeberikan gagasan/pendapat. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa memperoleh hasil belajar yang tidak maksimal dan dibuktikan dengan adanya nilai ujian harian yang menunjukkan bahwa 13 siswa belum mencapai batas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan 15 siswa lainnya suda mencapai KKTP yaitu 65.

Permasalahan diatas didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan berikut ini

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Marlina & Sholehun, 2021) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil penelitian diatas Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Hasil Belajar (1) faktor Internal dan faktor Eksternal. (2) Sebagian siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong belum memiliki minat yang baik dalam mempelajari pelajaran bahasa indonesia terutama pada materi membuat dan membaca puisi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Raresik, Dibia, & Widiana, 2016) Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern (dari dalam) dan ekstren (dari luar).

Dari hasil obeservasi peneliti dan didukung oleh penelitian yang relevan maka peneliti tertarik untuk melakakukan penelitian yang

berjudul “ **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Pedamaran.**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah faktor yang mempengaruhi hasil belajar SDN 5 Pedamaran. Subfokus dalam penelitian ini ialah apa saja faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 5 Pedamaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang ingin diteliti berdasarkan latar belakang diatas:: “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 5 Pedamaran”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN 5 Pedamaran.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teori, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang kebutuhan bidang pendidikan khususnya setiap mata pelajaran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru dan memberikan informasi yang akan membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa , terutama dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, semoga siswa dapat belajar Bahasa Indonesia dengan metode yang tepat dan menarik sehingga kemampuan mereka meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadipedomam atau sumber referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.